

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat menyimpulkan sebagai berikut: Penanaman kecerdasan spiritual nilai-nilai Islam dalam keluarga muslim di Padukuhan Logandeng Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan penanaman kecerdasan spiritual Islam dengan baik, penanaman nilai agama dikatakan baik, karena masyarakat Padukuhan Logandeng sudah membiasakan sejak dini dengan penuh kasih sayang dan rasa tanggung jawab mendidik putra-putrinya dalam nilai-nilai spiritual yaitu: sudah mengenalkan Allah sejak dini, sudah melaksanakan sholat dan mengajarkannya pada putra-putrinya khususnya sholat 5 waktu, sudah mengajarkan pada anak-anak untuk selalu hormat pada orang tua, keluarga muslim Padukuhan Logandeng sudah melaksanakan penanaman kecerdasan spiritual Islam dengan baik dalam aspek aqidah akhlak dan ibadah sesuai dengan tingkat pendidikan dan lingkungan keluarga dan masyarakat.

1. Usaha-usaha yang telah dilakukan oleh keluarga muslim di Padukuhan Logandeng Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul dalam menanamkan konsep kecerdasan spiritual kepada anak-anaknya diantaranya: orang tua selalu mengingatkan kepada anak-anaknya bila tiba waktu sholat, orang tua menyekolahkan anaknya di lingkungan yang religius dan islami, dan menyuruhnya mengaji, orang tua sekemampuan

dan bekal keilmuan agama yang di miliki berusaha memberikan keteladanan spiritual dengan berbuat yang mencerminkan nilai-nilai Islami, prespektif ruhaniyah di wujudkan dalam mendidik putra-putrinya dengan memberi contoh pengamalan agama semampunya, dengan menasehati, mengajak, dan memberikan perhatian dengan kasih sayang pada putra-putrinya agar tercipta kebiasaan pengamalan agama dalam keluarga.

2. Adapun Faktor Pendukung dan penghambat keluarga muslim Padukuhan Logandeng dalam menanamkan kecerdasan spiritual nilai-nilai agama Islam terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal, di antaranya adalah:
 - a. Faktor pendukung intern: adanya kerjasama antara pihak keluarga, adanya rasa tanggung jawab orangtua sehingga tercipta keluarga yang penuh kasih sayang, dan adanya semangat dari anak itu sendiri. Sedangkan faktor pendukung ekstern adalah adanya sarana pendidikan agama dalam menambah pengetahuan agama bagi orangtua dan anak usia dini yaitu Paud, TK dan SD islami, adanya kegiatan ta'lim di tempat-tempat ibadah masjid dan mushola, adanya semangat dan kesadaran dari orang tua untuk mengenalkan penanaman nilai-nilai Islam sejak dini kepada anaknya agar anaknya menjadi anak yang berbakti pada agama dan orangtua.
 - b. Sedangkan faktor penghambat intern: minimnya pengetahuan orang tua terhadap pengetahuan agama, kesibukan orang tua, terbatasnya

pemahaman pengasuhan atau mendidik anak. Sedangkan faktor ekstern adalah pengaruh budaya negatif dari lingkungan seperti banyaknya tayangan televisi yang tidak mencerminkan nilai-nilai islami.

B. Saran

Pembinaan terhadap usaha-usaha penanaman kecerdasan spiritual anak harus dapat dilakukan sejak dini dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik, keteladanan orang tua dapat dijadikan salah satu faktor penting, selain orangtua harus lebih banyak menambah wawasan dan pengetahuan tentang agama Islam. Selain itu orang tua sesekali memberikan nasihat yang sesuai dengan perkembangan jiwa anaknya, tanpa harus membatasi keinginan anak untuk berkembang dengan mengharuskan sesuai dengan keinginan orangtua. Pengaruh penanaman pendidikan keagamaan yang diberikan oleh orang tua pada anak dalam keluarga sangat penting. Dikatakan demikian karena pendidikan agama yang mereka dapatkan dalam keluarga merupakan modal untuk mendapatkan pendidikan selanjutnya. Untuk itu seorang anak harus mendapatkan pengetahuan dari orang tuanya terlebih dahulu sebelum mendapatkan dari luar rumah, sehingga apabila mereka terjun kemasyarakat anak sudah siap menghadapi permasalahan yang terjadi di masyarakat berbekal dari dalam keluarga.